

Bentuk Kesopanan yang Terdapat Pada Teks *Pasambahan* yang ditulis
Oleh Datuk Tonggak Sati Tinjauan Pragmatik
Skripsi S1 Oleh Bram Denafri
Pembimbing: 1. Dr. Lindawati, M. Hum, 2. Bahren, S.S, MA

ABSTRAK

Latar belakang ini bertujuan untuk mengungkapkan bentuk kesopanan yang terdapat pada teks *pasambahan* tulisan *Datuek Tonggak Sati*. Untuk mengungkapkan bentuk kesopanan didalam *pasambahan*, peneliti menggunakan teori kesopanan berbahasa yang dikemukakan oleh Leech. Leech membagi prinsip kesopanan menjadi 6 maksim, yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati.

Metode dan teknik penelitian yang digunakan adalah metode yang dikemukakan oleh Sudaryanto (1993:133). Sudaryanto membagi metode dan teknik penelitian dalam tiga tahap. Ketiga tahap itu terdiri atas metode dan teknik penyediaan data, metode dan teknik analisis data, dan metode penyajian hasil data.

Metode dan teknik penyediaan data yang digunakan adalah metode simak. Metode ini memiliki seperangkat teknik, yakni teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya adalah teknik sadap. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan. Metode penyajian hasil penelitian yang digunakan adalah metode informal.

Hasil penelitian ini, ditemukannya tuturan yang mengandung maksim kesopanan, yaitu maksim kearifan sebanyak 22 tuturan, maksim kedermawanan sebanyak 3 tuturan, maksim pujian sebanyak 6 tuturan, maksim kerendahan hati sebanyak 1 tuturan, maksim kesepakatan sebanyak 3 tuturan dan maksim simpati sebanyak 1 tuturan.

Kata Kunci : *Pasambahan*, kesopanan berbahasa, prinsip kesopanan Leech.